

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data yang objektif dan alami lapangan.³² Menurut Bog dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,³³ Dalam penelitian ini adalah proses kepemimpinan Kepala madrasah yang dilakukan MI Raudatut Tholibin Bulakan Penelitian menggunakan metode kualitatif sebab lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian.

Dari segi metodologik, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran di

³²sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: cv alfabeta, 2008, hlm. 3

³³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 123-124

Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin Pemalang .
Untuk mencapai tujuan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Letak Geografis dan Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin terletak di Dusunsawangan Kelurahan Bulakan Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Madrasah ini berjarak kira-kira 7 km arah selatan dari kecamatan Belik. Sebelah barat 7 km dari kecamatan Randudongkal

Membicarakan sejarah Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin tidak bisa lepas dari keberadaan yayasan Salafiyah dan. Yayasan ini didirikan oleh pengasuh. Yaitu H wahmad, Ihsanudin, kusna dan karsim

Yayasan Salafiyah sampai saat ini telah berkembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat Raudlatul Athfal (RA) sampai Madrasah ibtidaiyah (MI)

- c. Triangulasi dengan menggunakan metode
Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.
- d. Triangulasi penyidik
Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.
- e. Triangulasi dengan teori
Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Lembaga pendidikan madrasah Ibtidaiyah formal (Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Tholibin) merupakan sekolah yang di dirikan oleh bp H Wahmad tahun 1967

Madrasah ini telah diakui secara sah dan tercatat dalam buku stanbuk inspeksi pendidikan agama perwakilandepartemen agama pada tanggal 1 januari 1975 yang berhak menyelenggarakan pendidkan dan pembelajaran dan pada tahun 1984 MI Raudatut tholibin memperoleh status terdaftar ,pada tahun1995 memperoleh status diakui,tahun 1999 mendapat status disamakan.Kemudian pada pada tanggal 16 mai tahun 2005 MI Raudatut tholibin diyatakan sebagai terakreditasi dengan B, kemudian juni 2012 MI Raudatut tholibin mendapat akreditasi B+ hingga sekarang

Kepala madrasah MI Raudatut tholibin sejak berdiri sampai sekarang sudah mengalami 5 priode kepala madrasah yaitu

- 1) Tahril :tanggal 1 januari 1967 sampai dengan 1985
- 2) Kurdi :tanggal 5 mai 1985 sampai dengan 15 juli 2004
- 3) Muridin ,Ama :Tanggal 16 juli 2004 sampai dengan 31 mai 2005
- 4) Masus sigit p A,Ma:tanggal 1 juni 2005 sampai dengan 13 febuari 2008

5) Dulmanap SPd,I :tanggal 14 februari 2008
sampai dengan sekarang

1. Visi,misi,tujuan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :terwujudnya peserta didi yang unggul prestasi,beriman,kreatif,dan berakhlak mulia.

- 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik dan menghafalkan juz amma sebagai bekal melanjutkan kependidikan lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang selalu mengamalkan sikap keimanan.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang dapat berkarya sendiri dalam bidangIptek, Bahasa, Olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil informasi melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, kepala perpustakaan dan peserta didik sehingga didapatkan data yang utuh tentang bentuk kepemimpinan Kepala sekolahsekolah di MI Raudatut Tholibin Bulakan

F. Uji Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu

b. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.³⁹

Metode deskriptif yang peneliti gunakan ini mengacu pada analisis data secara induktif, karena: 1). Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data, 2). Lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3). Lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, 4). Analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, 5). Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Raudatut Tholibin Bulakan

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6-7.

4) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur kata, berperilaku baik saoran dan luhur.

b. Misi Madrasah

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi.
 - b) Meningkatkan keimanan dan pengamalan ibadah yang wajib maupun sunah dengan baik.
 - c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian hafalan juz amma yang baik dan benar.
 - d) Mewujudkan pembentuk karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - e) Membimbing, mengusahakan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam berkarya di bidang Iptek.
- a. Membentuk karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan sekolah mengacu pada tujuan pendidikan dasar yang dirumuskan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Tujuan

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatut Tholibin sebagai berikut : Pada akhir tahun pelajaran 2013/ 2014 sekolah mengantarkan peserta didik untuk ;

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) antara lain CTL, PAIKEM, serta layanan bimbingan dan konseling;
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler;
 - a) Drem band b) Pramuka c) MTQRebana d)Juz amaHafalan e)Bahasa Arab
- 3) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 6,5;
- 4) Melestarikan budaya daerah melalui Muatan lokal Bahasa Daerah dengan indikator 85 % peserta didik mampu berbahasa Jawa;
- 5) Menjadikan 80 % peserta didik mampu untuk membaca dan menulis huruf Al Qur'an dengan baik dan benar;
- 6) Menjadikan 85 % peserta didik memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup di sekitarnya;
- 7) Memiliki jiwa cinta tanah air ;
 1. Memiliki moralitas yang tinggi dan kejujuran;
 2. Memilik jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.

c. Studi Dokumen

Metode studi dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.³⁸Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum, sejarah singkat, letak geografis, struktur, organisasi, sarana-prasarana, dan dokumentasi yang ada dipergustakaan sekolah MI Raudatut Tholibin Bulakan

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data. Untuk memperjelas penulisan ini maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 231

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa metode:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan, perhatian terhadap satu objek yang menggunakan keseluruhan alat indra.

Metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan proses kepemimpinan Kepala sekolah MI Raudatut Tholibin Bulakan

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.³⁷

Interview dilakukan untuk memperoleh data mengenai kepemimpinan Kepala sekolahsekolah dalam meningkatkan mutu belajar peserta didik.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet IV, hlm. 231

2. Struktur dan Susunan Organisasi MI Raudatut Tholibin Bulakan

Setiap komponen memiliki fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kedudukannya dalam sekolah. Secara rinci sebagai berikut.

1. Kepala Madrasah:

a. Tugas:

- 1) Merencanakan program kerja tahunan dan menyusun RAPBM.
- 2) Merencanakan dan membina pengembangan profesi serta karir guru dan karyawan.
- 3) Merencanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- 4) Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan penerimaan murid baru.
- 5) Memelihara dan mengembangkan organisasi dan manajemen madrasah.
- 6) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan program kerja madrasah.
- 7) Membina dan mengawasi pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum.
- 8) Membina pelaksanaan administrasi madrasah di bidang keuangan, ketenagaan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 9) Membina kegiatan belajar mengajar.

- 10) Membina pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana/prasarana madrasah.
 - 11) Membina kesiswaan.
 - 12) Mengatur dan mengelola penggunaan keuangan madrasah.
 - 13) Memelihara hubungan baik dengan pengurus yayasan dan wali siswa.
- b. Wewenang:
- 1) Mengoreksi dan merevisi program kerja staf.
 - 2) Melakukan supervisi tugas ustadz dan staf.
 - 3) Menandatangani berbagai surat, berkas, dokumen madrasah, rapor dan STTB.
 - 4) Mengelola keuangan madrasah.
 - 5) Menerima, memindahkan dan mengeluarkan siswa.
 - 6) Memberi sanksi terhadap ustadz dan staf yang tidak mengindahkan tata tertib madrasah.
 - 7) Mengusulkan dan menentukan siswa yang berhak memperoleh siswa.
- c. Tanggungjawab:
- 1) Tercapainya misi Madrasah Ibtidajiyah Raudatut Tholibin .
 - 2) Terwujudnya administrasi madrasah yang baik dan tertib.
 - 3) Kelengkapan data guru dan siswa.
 - 4) Keabsahan laporan madrasah.

C. Data dan Sumber Data

Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah Kepala Sekolah, , guru dan Peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang peneliti mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan kepala sekolah Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah,guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guruan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum,sistem pendidikan dan pengembangan program.

lainnya; sehingga terciptalah lingkungan madrasah yang menyenangkan, baik bagi guru, karyawan, maupun siswa. Keberadaan dan kelengkapan serta penggunaan sarana dan prasarana yang optimal menjadi keniscayaan di dalam semua lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi dan telaah atas data dokumentasi, diketahui sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidajiyah Raudatut Tholibin pemalang seperti lampiran 3

Sedangkan fasilitas kantor, perpustakaan dan lainnya yang terdapat di Madrasah Ibtidajiyah Raudatut Tholibin dapat ditampilkan sebagai berikut. seperti lampiran 4

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidajiyah sudah memadai hanya saja belum adanya perpustakaan yang memadai. Di samping itu, keberadaan ruang kepala madrasah, ruang guru dan karyawan masih dalam satu bangunan yang kurang memadai.

Membicarakan kontribusi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidajiyah Raudatut Tholibin tidak lepas dari sejauh mana kepala madrasah sebagai pemimpin menjalankan fungsi, peran dan tugas kepemimpinannya

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 07 Juni-07 Juli 2013

- 5) Terbangunnya hubungan yang harmoni dengan lembaga pendidikan lain di bawah naungan yayasan
- 6) Terwujudnya iklim sejuk dan sehat antar guru dan antar siswa.
- 7) Tersedianya dana madrasah yang cukup.

2. Guru:

- a. Membimbing peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik intelektual maupun moralnya.
- b. Menciptakan suasana yang menggembirakan bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Menyampaikan materi pembelajaran dengan benar dan tepat sesuai tingkat kemampuan peserta didik.
- d. Melayani peserta didik yang membutuhkan bimbingan secara pribadi maupun kelompok selama masih dalam masalah yang berkaitan dengan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- e. Membuat perangkat administrasi pembelajaran sehingga guru senantiasa siap tampil dengan meyakinkan di depan kelas dan mengajar dengan pola yang terprogram dan terarah serta terukur.
- f. Mencari dan memahami masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dan berusaha membantu memecahkannya.
- g. Senantiasa meningkatkan kemampuan diri dalam bidangnya masing-masing.

3. Karyawan:

- a. Menyelenggarakan administrasi madrasah secara tepat, efektif dan efisien sesuai aturan yang ada.
 - b. Melayani peserta didik dalam kelancaran administrasi madrasah.
 - c. Menyelenggarakan kearsipan bagi madrasah.
 - d. Melaksanakan segala surat-menyurat yang berkaitan dengan madrasah baik ke luar maupun ke dalam.
 - e. Menjaga keamanan madrasah bersama dengan unsur-unsur pendidikan yang lain.
4. Peserta didik, berfungsi sebagai objek sekaligus subjek pendidikan sehingga keterlibatannya dalam menentukan arah pengembangan madrasah haruslah diperhatikan dan menjadi salah satu unsur yang tidak dapat ditinggalkan dan diabaikan, karena tanpa peran serta peserta didik, sebaik apapun bentuk proses belajar dan rancangan pembelajaran tidak akan ada artinya.³⁴
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung dari peran guru yang inovatif, kreatif, dan profesional.³⁵ Madrasah Ibtidajiyah Raudatut Tholibin Bulakan memiliki tenaga pendidik sebanyak 12 guru tidak tetap

³⁴Dokumentasi Madrasah tentang penetapan personalia pengurus madrasah, diambil pada tanggal 17 juni 2013.

serta didukung oleh karyawan tenaga administrasi 3 orang. Seperti yang lampir 1

Jumlah siswa Madrasah Ibtidajiyah Raudatut Tholibin bulakan secara umum dapat dikatakan tidak banyak pada setiap tahun ajarannya. Rata-rata perolehan siswa setiap tahunnya hanya mendapatkan satu kelas. Seperti yang terlampir 2

4. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan; khususnya proses belajar mengajar seperti: ruang kelas, meja-kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Sedang yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran; seperti: halaman, kebun, taman dan jalan menuju madrasah.³⁶ Akan tetapi jika komponen-komponen tersebut, dimanfaatkan secara langsung untuk kegiatan pembelajaran, misalnya taman madrasah untuk mengajar biologi, halaman madrasah sekaligus sebagai lapangan olah raga, maka ia juga merupakan sarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah manapun, termasuk di madrasah ini memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada proses berjalannya pembelajaran, dan juga dapat menciptakan madrasah dalam keadaan bersih, indah, rapi, dan

³⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Sinar Grafita Offset, 2004) hlm. 24